

HUBUNGAN *INTERDIALYTIC WEIGHT GAIN* DENGAN PERUBAHAN
TEKANAN DARAH INTRADIALISIS PADA PASIEN *END STAGE RENAL
DISEASE* YANG MENJALANI HEMODIALISIS
DI RUMAH SAKIT LAVALETTE

Reny Nur Indah¹, Maria Diah Ciptaningtyas²

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang, Jl.
Besar Ijen No. 77C, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang

Email: reny_p17211217148@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Pasien *End Stage Renal Disease* (ESRD) yang menjalani hemodialisis rentan mengalami perubahan tekanan darah intradialisis. Salah satu faktor yang diduga berpengaruh adalah *Interdialytic Weight Gain* (IDWG), yaitu akumulasi cairan tubuh antara dua sesi hemodialisis. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara IDWG dengan perubahan tekanan darah intradialisis pada pasien ESRD yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Lavalette Malang. **Metode penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel berjumlah 83 pasien, diambil menggunakan teknik purposive sampling. Data IDWG diperoleh dari selisih berat badan pre- dan post-hemodialisis, sedangkan tekanan darah diukur sebelum dan sesudah dialisis. Analisis menggunakan uji Pearson setelah data dinyatakan normal oleh uji Kolmogorov-Smirnov. **Hasil Penelitian:** Mayoritas responden memiliki IDWG kategori ringan (74,7%) dan mengalami tekanan darah stabil (44,6%). Hasil uji Pearson menunjukkan nilai $p = 0,057$ dan $r = -0,209$ yang berarti tidak terdapat hubungan signifikan antara IDWG dan perubahan tekanan darah intradialisis. Dan hasil *pearson correlation* menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan negatif dan berkorelasi lemah. **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara IDWG dan perubahan tekanan darah intradialisis pada pasien hemodialisis di RS Lavalette. Meskipun demikian, IDWG tetap menjadi parameter penting dalam pengelolaan pasien ESRD.

Kata kunci: IDWG, tekanan darah intradialisis, hemodialisis